

KATA PENGANTAR

Syukur dan hormat kepada Tuhan yang menjadi sumber kekuatan dan perlindungan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Dimanakah Gembalaku ” dengan sub judul “Tinjauan Teologis-Praktis Mengenai Implementasi Tugas Seorang Gembala Di Gereja Toraja Jemaat Rondo Klasis Rantebua”.

Penulis mengakui bahwa mulai dari persiapan hingga penyusunan skripsi ini sungguh banyak kesulitan dan kendala yang ditemukan namun berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak hingga dapat terselesaikan meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Tuhan yang senantiasa memberi kesehatan, kemampuan serta kecukupan selama studi hingga penyelesaian skripsi. Melalui lembaran ini saya mengucapkan terima kasih kepada orang tua, saudara, sahabat, dan teman-teman yaitu:

1. Kedua orangtuaku, Ruruk Liku dan Martha Tukku selaku orang tua yang telah mendidik, membimbing dan yang mengabdikan segala kebutuhan penulis.
2. Bapak Salmon Pamantung M. Th sebagai ketua STAKN Toraja.
3. Bapak Yonatan Sumarto M.Th dan Ibu Tri Oktavia S.Th sebagai dosen pembimbing.
4. Bapak Syukur Matasak S.Th dan Bapak Yan Malino S.Th selaku dosen penguji.

5. Bapak Drs. Daud Sangka' Palisungan selaku dosen wali mulai masuk di STAKN Toraja hingga selesai.
6. Kakakku, Maria Sampe manda' bersama dengan suaminya Petrus yang tidak pernah mengeluh ketika saya butuhkan biaya.
7. Kakakku Yohana Pelu sekeluarga, Kak Aris, Mely, Jolman dan Agu selaku saudara-saudari yang setia memberikan dorongan, arahan dan segala kebutuhan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
8. Pak Wanda sekeluarga dan Nenek Kasang sekeluarga yang tidak pernah mengeluh di dalam menampung saya selama studi di STAKN Toraja.
9. Antonius Patandeanan, teman sejawatku yang sungguh berkorban segalanya tidak pernah mengeluh dalam menemani dan mengajari saya demi kebaikan sekaligus jadi pembimbing tigaku.
10. Selmi , Novi , dan Ardi teman seperjuanganku.
11. Kak Linda dan Tini, adekku yang setia menemani dan membantu dalam menyelesaikan karya tulis ini.
12. Teman-teman Angkatan 2007 tanpa terkecuali, tetaplah berjuang jangan lupa mengandalkan Tuhan karena Ia yang membuat segala sesuatu indah pada waktunya.

Penulis mengucapkan terima kasih dari hati yang paling dalam, penulis tidak dapat membalas pengorbanan kalian tetapi saya hanya bisa menyerahkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa agar Dia yang membalas-Nya.

Rantepao, Juni 2012

Penulis

ABSTRAK

Seri Salunna. Dimanakah Gembalaku: Implementasi Tugas Seorang Gembala Dalam Jemaat Di Gereja Toraja Jemaat Rondo, Klasis Rantebua. Di bawah bimbingan Tri Oktaviana Hartati Silaban, S. Th dan Yonatan Sumarto, M. Th.

Penulis, dalam tulisan ini mengkaji pemahaman anggota jemaat mengenai implementasi kehadiran seorang gembala dalam jemaat sebagai pelayan, pemimpin, penuntun dan sebagai teladan bagi jemaat.

Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan metode wawancara kepada responden (anggota majelis gereja atau penatua, tua-tua jemaat dan anggota jemaat), yakni melalui pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas, yang telah disiapkan penulis. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, penulis juga menggunakan buku-buku referensi yang memiliki keterkaitan dan relevan dengan topik yang dibahas dalam karya tulis ilmiah ini.

Kehadiran seorang gembala dalam jemaat merupakan tugas yang diberikan Allah kepada orang memiliki kemampuan dan kemauan untuk memberi diri di dalam pelayanan akan jemaat-Nya melalui lembaga gereja, dalam hal ini adalah Badan Pekerja Sinode untuk lingkup Gereja Toraja. Hal ini menegaskan bahwa tugas seorang gembala adalah tugas yang tidak hanya dipertanggungjawabkan kepada Allah tetapi juga kepada jemaat-Nya. Oleh karena itu dalam diri seorang gembala, tercermin sosok seorang pelayan, pemimpin dan penuntun yang akan menjadi teladan bagi jemaat, yang memiliki integritas dan kemauan untuk hidup di tengah-tengah jemaat.

Tetapi ketika seorang gembala tidak menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di tengah-tengah jemaat dengan baik, tentu akan berpengaruh terhadap perkembangan kehidupan rohani jemaat. Jemaat akan menjadi terlantar dan memiliki sikap pesimis terhadap keberadaan seorang gembala. Oleh karena itu seorang gembala perlu menyadari tugasnya di dalam jemaat, mau hidup bersama dan mengenal jemaat agar mampu mengetahui apa yang menjadi kebutuhan mereka. Seorang gembala perlu berkomunikasi dengan baik dengan anggota jemaat sehingga menciptakan rasa saling membutuhkan, saling menghormati, anggota jemaat tidak merasa nyaman begitupun sebaliknya dan tentu akan memudahkan pekerjaan pelayanan dan penyelesaian masalah dalam jemaat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Signifikansi Penulisan.....	4
F. Metode Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	5
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Hakekat Gembala.....	7
1. Pengertian Gembala	7
2. Landasan Alkitabiah.....	10
B. Panggilan dan kedudukan Gembala.....	13
1. Panggilan Gembala Dalam Jemaat.....	13
2. Kedudukan Gembala dalam Jemaat	15

C. Syarat-syarat Seorang Gembala.....	18
D. Tugas dan Tanggung Jawab Gembala	19
1. Tugas Gembala Dalam Jemaat.....	20
2. Tanggung jawab Gembala Dalam Jemaat.....	24
E. Tujuan penggembalaan atau pastoral	25
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
1. Sejarah Gereja Jemaat Rondo	27
2. Keadaan umum Jemaat Rondo.....	28
3. Pendeta-pendeta yang Pernah Melayani di jemaat Rondo.....	29
B. Metode Penelitian	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Pengolahan Data	33
BAB IV : ANALISIS DATA	37
A. Hasil Penelitian lapangan.....	37
B. Analisis Lanjutan	43
C. Refleksi Teologis	45
BAB V : PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE